

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Artikel** : Pengembangan Model Diklat Penulisan Karya Ilmiah berbasis Learning bagi Guru-guru SDN di Propinsi Lampung
2. **Institusi** : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. **Penulis 1**
- a. **Nama** : Dr. Dwi Yulianti, M.Pd
 - b. **NIP** : 196707221992032001
 - c. **Pangkat/ Gol** : Lektor / 3.C
4. **Diterbitkan pada** : Jurnal Pendidikan Progresif (JPP). Volume 3. Nomor 2. November 2013.
5. **Penerbit** : Unit Database dan Publikasi Ilmiah FKIP Universitas Lampung kerjasama dengan Ikatan sarjana Pendidikan Indonesia

Bandar Lampung, 23 Oktober 2019

Penulis,

Mengetahui,
 an Dekan FKIP Unila
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama

Dr. Sanyono, M.Si

NIP. 19651230199111101

Dr. Dwi Yulianti, M.Pd

NIP. 196707221992032001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian Unila,

Prof. Dr. Ir. Hamim Sudarsono, M.Sc.

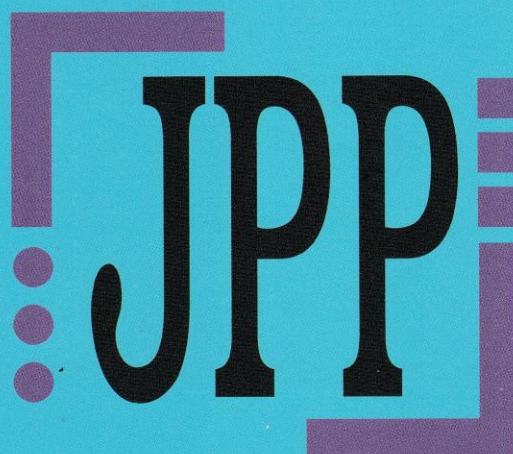
NIP 196001191984031003

TGL	7 - 11 - 2019
NO. INVEN	490 / 5 / D / N / FKIP / 2019
JENIS	Surat
PARAF	88

Volume 3, Nomor 2, November 2013

ISSN 2087-9849

JURNAL PENDIDIKAN PROGRESIF



**Diterbitkan oleh
Unit Database dan Publikasi Ilmiah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Kerjasama dengan
Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)**

JPP	Volume 3	Nomor 2	Halaman 86 - 188	Bandar Lampung November 2013	ISSN 2087-9849
------------	-------------	------------	---------------------	---------------------------------	-------------------

JPP
JURNAL PENDIDIKAN PROGRESIF
ISSN 2087-9849
Volume 3, Nomor 2, November 2013, Hlm. 86 - 188

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan artikel telah dimuat atas undangan ISSN 2087-9849

Ketua Penyunting

Wini Tarmini

Wakil Penyunting

Abdurrahman

Penyunting Pelaksana

Budi Kadaryanto

Ujang Suparman

Darsono

Dedy Miswar

Penyunting Teknik

Suparman Arif

Yeni Susanti

Administrasi

Edi Marsono

Anwar

Zainuddin

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Unit Database dan Publikasi Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Gedung A Lantai 2 Jalan Prof. Dr. Sumardi Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145 Telp. (0721) 704624, Fax. (0721) 70462 <http://blog.unila.ac.id/jppfkip> e-mail: jppunila@gmail.com

Jurnal Pendidikan Progresif terbit pertama kalinya pada bulan April 2011 menggantikan nan Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran yang terbit pertama kalinya 2003.

Dicetak di Percetakan "CV DIMAS" isi diluar tanggung jawab percetakan.

JPP
JURNAL PENDIDIKAN PROGRESIF
 ISSN 2087-9849
 Volume 3, Nomor 2, November 2013, Hlm. 86 - 188

DAFTAR ISI

Identifikasi Pedagogical Content Knowledge Calon Guru Fisika Melalui Pembelajaran Berbasis Multirepresentasi <i>Abdurrahman, FKIP Unila</i>	86 – 96
Instrumen Penilaian Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang <i>Aisiah, FIS Universitas Negeri Padang</i>	97 – 111
Penerapan Model Interaktif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas V <i>Asmaulkhair, FKIP Unila</i>	112 – 118
An Analysis of Negotiation of Meaning in Students' Dialogue by Using Realia <i>Budi Kadyanto, Dian Pratiwi, FKIP Unila</i>	119 – 125
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i> <i>Dedy Miswar, FKIP Unila</i>	126 – 141
Pengembangan Model Diklat Penulisan Karya Ilmiah Berbasis <i>Learning</i> Bagi Guru-Guru SDN Di Provinsi Lampung <i>Dwi Yulianti, FKIP Unila</i>	142 – 151
Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Tingkat SMP Dalam Kejuaraan INLABS 2013 <i>Iman Sulaiman, FIK Universitas Negeri Jakarta</i>	152 – 156
Peningkatan Pemahaman Konsep Ibadah Ghairu Maghdah Dengan Menerapkan Model <i>Experiental Learning</i> <i>Loliyana, FKIP Unila</i>	157 – 166
Pembelajaran Paket B di PKBM Barito Kota Banjarmasin <i>Rochgiyanti, FKIP Universitas Lambung Mangkurat</i>	167 – 179
Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Kaki Bagian Dalam <i>Sabaruddin, FIK Unimed</i>	180 – 188
Indeks Penulis	
Indeks Subjek	
Petunjuk Bagi (calon) Penulis	
Formulir Berlangganan JPP	
Ucapan Terima Kasih	

Pengembangan Model Diklat Penulisan Karya Ilmiah Berbasis *Learning* bagi Guru-guru SDN di Propinsi Lampung

Oleh

Dwi Yulianti

Abstract

The purpose of this study is to produce a model of learning-based writing scholarly writing training that suits the needs and characteristics of public elementary school teachers in Lampung province. Education and training product development products include 1) training model, and 2) training procedures for writing scientific papers based on learning. The method in this development uses the R & D model which consists of, among others, 1) the initial stage with the activity of searching and gathering information, and 2) the first stage with the activity of searching and gathering information, planning and developing the initial product format. The initial research subjects were SDN teachers in South Lampung, Pesawaran, Bandar Lampung and Central Lampung districts in the 2012-2013 study year. The initial phase of the activity was carried out from November 2012 to May 2013. The first stage of the research subjects were principals and SDN teachers in 12 districts in Lampung province. Data collection was conducted in June-September 2013. The total subject needs of the first phase were 72 teachers and 12 principals. The results of this study are 1) prototype or draft training model, and 2) training procedures.

Keywords: training model, training procedures, learning based training

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model diklat penulisan karya ilmiah berbasis *learning* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru-guru sekolah dasar negeri di propinsi Lampung. Produk pengembangan perangkat diklat mencakup 1) model diklat, dan 2) prosedur diklat penulisan karya ilmiah berbasis *learning*.

Metode dalam pengembangan ini menggunakan model R & D yang terdiri dari antara lain 1) tahap awal dengan kegiatan penelusuran dan pengumpulan informasi, dan 2) tahap pertama dengan kegiatan penelusuran dan pengumpulan informasi, perencanaan dan pengembangan format produk awal. Subyek penelitian tahap awal adalah guru-guru SDN di kabupaten Lampung Selatan, Pesawaran, Bandar Lampung dan Lampung Tengah tahun pembelajaran 2012-2013. Kegiatan tahap awal dilakukan sejak bulan Nopember 2012 sampai Mei 2013. Subyek penelitian tahap pertama adalah kepala sekolah dan guru SDN di 12 kabupaten yang ada di propinsi Lampung. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni-September 2013. Total subyek kebutuhan tahap pertama sejumlah 72 orang guru dan 12 orang kepala sekolah. Hasil penelitian ini adalah 1) prototype atau draf model diklat, dan 2) prosedur diklat.

Kata kunci: model diklat, prosedur diklat, diklat berbasis *learning*

PENDAHULUAN

Bukti empiris menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam tim pengabdian PMIPA FKIP Unila (2011) menunjukkan, guru-guru di SDN 1 dan SDN 2 Jati Agung Lampung Selatan membutuhkan pengetahuan dan bimbingan untuk menyusun dan menulis karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK). Bukti ini didukung dengan fakta yang tertulis pada surat kabar harian Lampung Pos (April, 2013). Deskripsi yang disajikan dalam surat kabar tersebut menyiratkan bahwa guru-guru SD di Lampung Timur membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis karya ilmiah terutama tentang PTK. Kebutuhan ini guru ini perlu mendapat perhatian dari para akademisi yang memahami dan memiliki keterampilan menulis dan menyusun karya ilmiah terutama pada PTK.

Berbagai upaya telah dilakukan instansi yang terkait dengan pendidikan, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan pemberian pendidikan dan diklat (Diklat) untuk mencapai maksud tersebut. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru SDN di Lampung Selatan (2012), terungkap bahwa guru membutuhkan model diklat yang berorientasi pada *learning*. Pendapat guru SDN di Lampung Selatan ini senada dengan Pusdiklat Kesehatan RI (20012). Mereka menuliskan diperlukan pembenahan pada program diklat penulisan karya ilmiah guru. Diklat sebaiknya tidak lagi berorientasi pada *training* tapi perlu bergeser pada *learning*.

Menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di propinsi Lampung, Dosen FKIP Universitas Lampung dibutuhkan untuk berperan dalam mengatasi dan membantu guru-guru SDN guna memiliki pengetahuan dan kemampuan menulis karya ilmiah tentang PTK. Peran serta dosen FKIP Unila dapat diwujudkan dengan mencari solusi guna mengatasi masalah yang ada. Salah satu solusi yang menjadi tujuan penelitian ini adalah dengan mengembangkan model dan prosedur diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK. Model dan prosedur yang dimaksud adalah berbasis *learning*.

Untuk mengatasi masalah yang ada dilakukan penelitian ini dengan tujuan mengembangkan:

- 1) model diklat penulisan karya ilmiah
- 2) prosedur diklat penulisan karya ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Research and Development (Setyosari, 2006). Penelitian ini terdiri dari tahap awal dan tahap pertama.

1. Langkah-langkah Tahap Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal terdiri dari penelusuran dan pengumpulan informasi yang telah dilakukan pada Nopember 2012 dan Mei 2013. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru umumnya membutuhkan pengetahuan dan bimbingan untuk membuat karya tulis ilmiah tentang PTK.

Penelusuran dan pengumpulan informasi dilengkapi dengan kegiatan kajian literatur. Literatur yang dikaji mencakup karya ilmiah yang digunakan selama ini pada diklat. Kajian literatur dilakukan pula untuk mengkaji teori-teori yang dapat dijadikan acuan guna meningkatkan kemampuan guru menulis karya ilmiah. Studi teoritis dilakukan untuk mengetahui model pendekatan pembelajaran diklat yang telah dilakukan, keunggulan dan kelemahan model pendekatan pembelajaran diklat tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran dan pengumpulan informasi disimpulkan bahwa saat ini diklat umumnya masih berbasis training. Untuk itu dibutuhkan pengembangan model diklat berbasis *learning*. Model diklat berbasis *learning* memiliki berbagai keunggulan karena berpusat pada peserta bukan pada tutor.

2. Langkah – langkah Tahap Pertama

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama meliputi penelusuran dan pengumpulan informasi, perencanaan dan pengembangan format awal. Tahap-tahap kegiatan tersebut digambarkan pada gambar 3.1 di bawah ini.

2.1 Kegiatan Penelusuran dan Pengumpulan Informasi

Untuk mendapatkan data kebutuhan guru yang lebih rinci, kegiatan penelusuran dan pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan tes kompetensi dalam bentuk essay untuk mengetahui kemampuan guru menulis karya ilmiah. Pengumpulan data dilakukan dari

bulan Juni 2013 sampai September 2013. Data yang dikumpulkan meliputi kemampuan guru dan karakteristik guru dalam menulis karya ilmiah berupa PTK.

Penelusuran dan pengumpulan informasi dilengkapi dengan kegiatan kajian literatur. Literatur yang dikaji mencakup kurikulum, dan desain diklat penulisan karya ilmiah yang digunakan selama ini.

Berdasarkan data kebutuhan guru, diketahui bahwa guru sangat membutuhkan diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK dengan konten yang menjadi kebutuhan guru sebagai berikut.

- 1). Membutuhkan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas.
- 2). Membutuhkan pengetahuan tentang masalah yang perlu diatasi melalui penelitian tindakan kelas
- 3). Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis rumusan masalah untuk suatu penelitian tindakan kelas
- 4). Membutuhkan pengetahuan tentang tujuan penelitian tindakan kelas
- 5). Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis rumusan tujuan penelitian tindakan kelas
- 6). Membutuhkan pengetahuan tentang manfaat dari penelitian tindakan kelas
- 7). Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis rumusan manfaat dari penelitian tindakan kelas
- 8). Membutuhkan pengetahuan tentang siklus dalam penelitian tindakan kelas
- 9). Membutuhkan pengetahuan tentang langkah-langkah dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas
- 10) Membutuhkan pengetahuan tentang perencanaan dalam penelitian tindakan kelas
- 11) Membutuhkan pengetahuan tentang pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas
- 12) Membutuhkan pengetahuan tentang pengamatan dalam penelitian tindakan kelas
- 13) Membutuhkan pengetahuan tentang refleksi dalam penelitian tindakan kelas
- 14) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis sub-sub bab yang perlu ada dalam bab 1 dari naskah penelitian tindakan kelas
- 15) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis sub-sub bab yang perlu ada dalam bab 3 dari naskah penelitian tindakan kelas

- 16) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis sub-sub bab yang perlu ada dalam bab 4 dari naskah penelitian tindakan kelas
- 17) Membutuhkan pengetahuan tentang peran guru dalam penelitian tindakan kelas
- 18) Membutuhkan pengetahuan tentang guna instrumen dalam penelitian tindakan kelas
- 19) Membutuhkan pengetahuan tentang orang yang perlu dilibatkan dalam penelitian tindakan kelas.
- 20) Membutuhkan pengetahuan tentang peran rekan yang dilibatkan dalam penelitian tindakan kelas.

2.2 Perencanaan

Setelah diketahui keadaan kebutuhan guru dalam menulis karya ilmiah berupa PTK, langkah berikutnya adalah menyusun perencanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini menekankan perencanaan berbasis *learning*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah 1) merumuskan kompetensi umum, 2) merumuskan tujuan khusus, 3) menentukan urutan bahan-material, dan 4) menentukan perangkat diklat yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah 1) rumusan kompetensi, 2) rumusan tujuan, 3) urutan bahan-material, dan 4) urutan perangkat diklat yang dibutuhkan. Hasil dari tahap perencanaan sebagai berikut.

2.2.1 Rumusan Standar Kompetensi Diklat

Guru-guru peserta diklat dapat mengelola, mengorganisir dan menulis karya ilmiah tentang penelitian tindakan kelas.

2.2.2 Rumusan Kompetensi Dasar Diklat

Kompetensi dasar diklat adalah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan sistematika proposal penelitian tindakan kelas secara berurutan dan jelas.
- 2) Mendeskripsikan bab pendahuluan secara jelas dan mengarah kepada tujuan penelitian.
- 3) Mendeskripsikan bab kajian pustaka secara jelas dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.
- 4) Mendeskripsikan bab metode penelitian secara sistimatis, jelas dan mengarah pada tujuan penelitian.

2.2.3 Rumusan Tujuan Diklat

Setelah kegiatan diklat, diharapkan guru memiliki kemampuan:

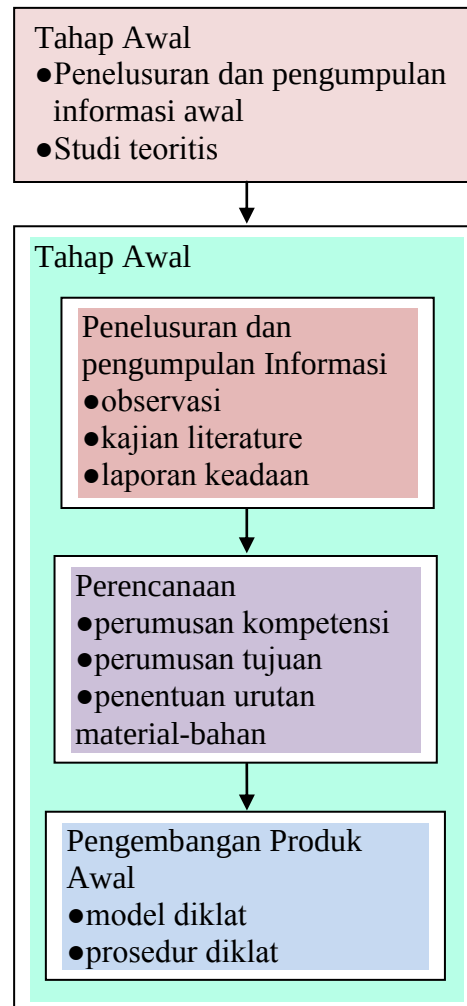
- 1). Menjelaskan sistematika proposal penelitian tindakan kelas.
- 2) Mendeskripsikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelasnya secara jelas .
- 3) Menuliskan rumusan masalah penelitian tindakan kelas sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 4) Menuliskan tujuan penelitian tindakan kelas secara jelas.
- 5) Mengorganisir kajian teori sesuai dengan tujuan penelitian.
- 6) Menuliskan isi kajian teori sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 7) Menuliskan kerangka pikir sesuai dengan tujuan penelitian.
- 8) Menjelaskan setting penelitian.
- 9) Menuliskan setting penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 10) Menjelaskan prosedur penelitian.
- 11) Menuliskan prosedur penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 12) Menjelaskan subyek penelitian.
- 13) Menuliskan subyek penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 14) Menjelaskan definisi konseptual dan operasional.
- 15) Menuliskan definisi konseptual dan operasional sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 16) Menjelaskan indicator keberhasilan.
- 17) Menuliskan indikator keberhasilan sesuai dengan kaidah yang berlaku .
- 18) Menjelaskan instrument penelitian.
- 19) Menuliskan instrument penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 20) Menjelaskan teknik analisis data.
- 21) Menuliskan teknik analisis data sesuai dengan kaidah yang berlaku.

2.2.4 Urutan Bahan Material

Bahan material disajikan dengan urutan sebagai berikut.

- 1). Sistematika proposal penelitian tindakan kelas.
- 2). Latar belakang.
- 3). Rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan kelas.
- 4). Kajian pustaka dan kerangka pikir.

- 5). Jenis penelitian.
- 6). Prosedur penelitian.
- 7). Subyek penelitian.
- 8). Definisi konseptual dan operasional.
- 9). Indikator keberhasilan.
- 10) Instrument penelitian
- 11) Teknik analisis data



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

2.3 Pengembangan Format Produk Awal

Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini mengacu pada hasil yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Produk awal meliputi model dan prosedur diklat. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Analisis rumusan kompetensi
- b. Berdasarkan hasil analisis rumusan kompetensi, dirumuskan tujuan
- c. Untuk mencapai tujuan diklat. disusun urutan bahan-material, dan media diklat
- d. Pengorganisasian rumusan kompetensi, tujuan, materi dan media diklat

Hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama adalah draf awal atau prototypr model dan prosedur diklat. Draf yang dihasilkan pada tahap ini dinamakan draf awal. Draf awal merupakan hasil penelitian yang diperoleh pada tahun pertama.

3. Subyek Analisis Kebutuhan

Subyek analisis kebutuhan tahap pertama adalah guru-guru dan kepala sekolah di SDN propinsi Lampung. Penetapan subyek analisis kebutuhan dilakukan secara purposif random sampling. Jumlah subyek yang dilibatkan berasal dari 12 kabupaten dan kota. Jumlah subyek pada masing-masing kabupaten dan kota sebanyak 6 orang guru dan satu orang kepala sekolah. Subyek berasal dari kabupaten Lampung Barat, Tanggamus, Pringsewu, Pesawaran, Mesuji, Tulang Bawang Barat, Tulang Bawang, Way Kanan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Selatan dan kota Bandar Lampung. Total subyek kebutuhan adalah 72 orang guru dan 12 orang kepala sekolah.

4. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh pada tahap awal dan pertama adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data tahap awal adalah data tentang kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan kebutuhan serta karakteristik guru SDN di propinsi Lampung yang terkait dengan penulisan karya ilmiah tentang PTK.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tahap-tahap penelitian yaitu tahap awal, dan pertama. Deskripsi kisi-kisi masing-masing instrument adalah sebagai berikut.

5.1 Instrumen Penelusuran dan Pengumpulan Informasi dan Studi Teoritis Tahap Awal

5.2 Instrumen Penelusuran dan Pengumpulan Informasi dan Studi Literatur

5.3 Instrumen Karakteristik Guru

HASIL YANG DICAPAI

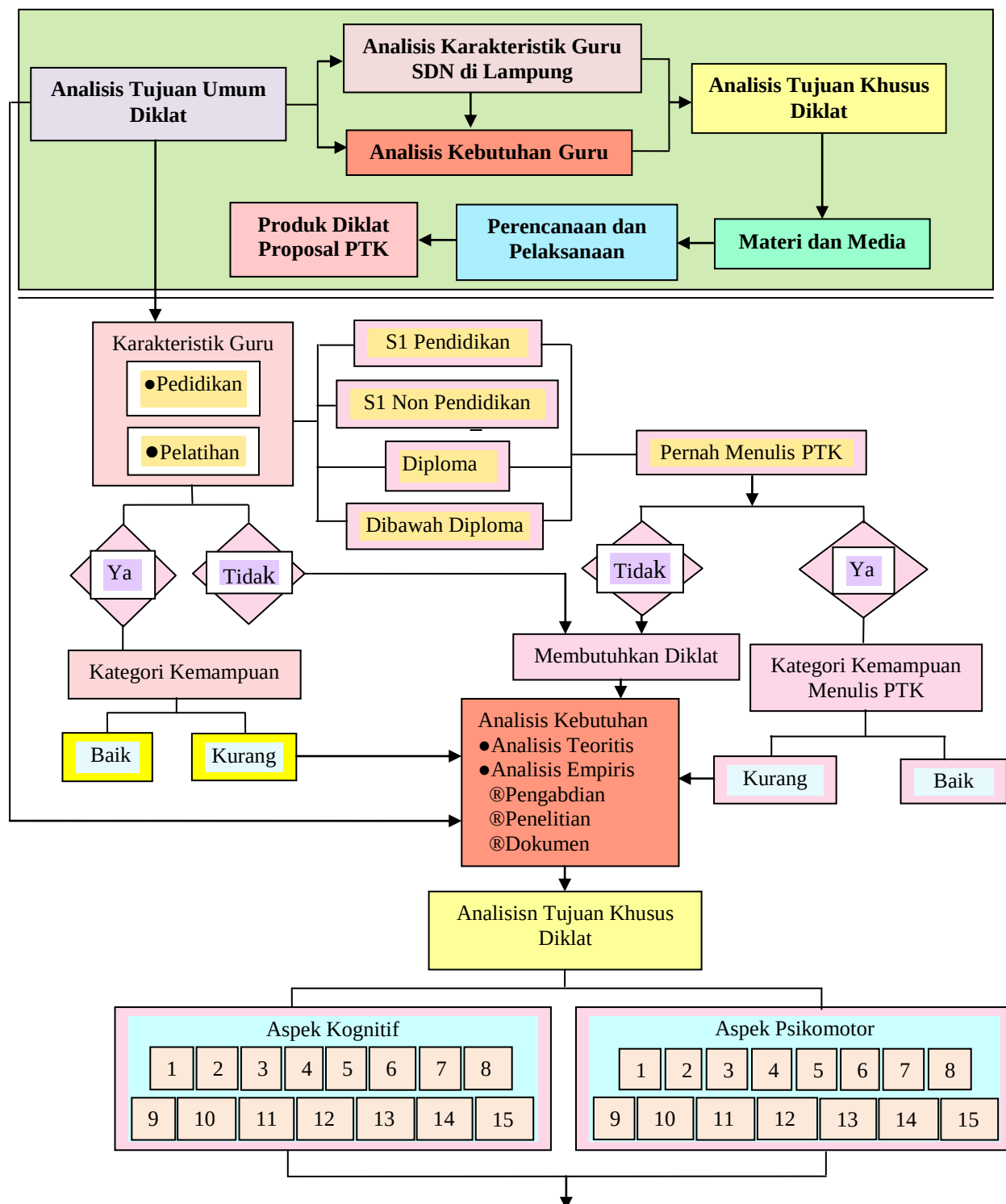
Berdasarkan data kebutuhan guru, diketahui bahwa guru sangat membutuhkan diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK dengan konten yang menjadi kebutuhan guru terdeskripsi pada tahap pertama metode penelitian.

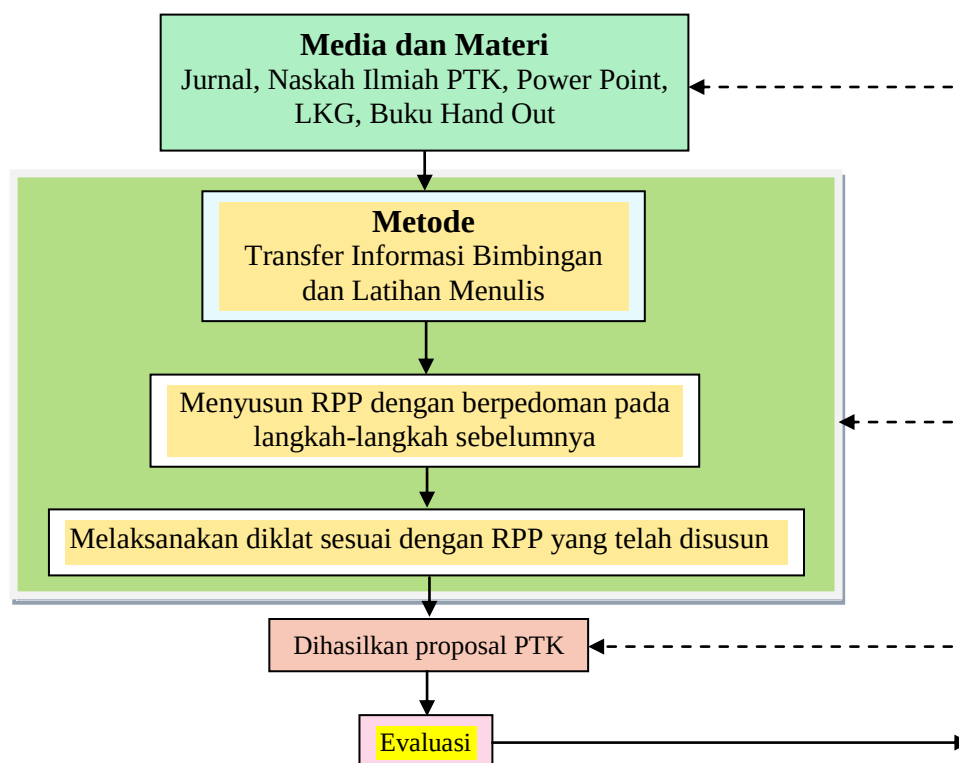
Untuk membantu guru memiliki kemampuan menulis karya ilmiah tentang PTK, perlu dikembangkan antara lain model dan prosedur diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK berbasis learning. Model dan prosedur diklat disajikan pada gambar dibawah ini.

Diklat penulisan karya ilmiah tentang penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memerlukan tindakan sistimatis, terencana dan terarah pada pencapaian kemampuan peserta diklat dalam menulis karya ilmiah. Karya ilmiah yang dimaksudkan disini dikhususkan pada penelitian tindakan kelas (PTK). Ini artinya pada diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK peserta direncanakan, diarahkan dan dibimbing untuk menyusun rencana dan melaksanakan PTK di kelasnya masing-masing. Setelah atau bersamaan dengan melaksanakan PTK di kelasnya masing-masing, guru peserta diklat diarahkan dan dibimbing untuk menulis karya ilmiah tentang PTK. Proses diklat ini akan tercapai dengan baik jika disusun dan dilaksanakan secara seksama dan sistimatik.

Prosedur diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK terdiri dari beberapa tahap. Antara tahap satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berhirarki. Ini artinya jika suatu tahap belum dilakukan, maka kegiatan tahap diklat yang berikutnya belum dapat dilakukan.

1. Analisis tujuan umum diklat penulisan karya ilmiah adalah mengkaji apa yang menjadi tujuan umum diklat. Tujuan umum diklat penulisan karya ilmiah adalah peserta diklat diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan PTK serta menulis karya ilmiah tentang PTK yang telah dilakukan.





Gambar 2.1 Model dan Prosedur Diklat Penulisan Karya Ilmiah tentang PTK

Keterangan Analisis Tujuan Khusus Diklat

a. Aspek Kognitif

1. Menjelaskan konten latar belakang 2. Menjelaskan identifikasi masalah 3. Menjelaskan batasan masalah 4. Menjelaskan rumusan masalah 5. Menjelaskan tujuan penelitian 6. Menjelaskan manfaat penelitian 7. Menjelaskan landasan teori 8. Menjelaskan kerangka pikir	9. Menjelaskan setting penelitian 10. Menjelaskan prosedur penelitian 11. Menjelaskan subjek penelitian 12. Menjelaskan batasan istilah 13. Menjelaskan indikator keberhasilan 14. Menjelaskan instrumen penelitian 15. Menjelaskan teknik analisis data
--	--

b. Aspek Psikomotor

1. Menulis konten latar belakang 2. Menulis identifikasi masalah 3. Menulis batasan masalah 4. Menulis rumusan masalah 5. Menulis tujuan penelitian 6. Menulis manfaat penelitian 7. Menulis landasan teori 8. Menulis kerangka pikir	9. Menulis setting penelitian 10. Menulis prosedur penelitian 11. Menulis subjek penelitian 12. Menulis batasan istilah 13. Menulis indikator keberhasilan 14. Menulis instrumen penelitian 15. Menulis teknik analisis data
--	--

2. Untuk membantu pelaksana diklat dalam mencapai tujuan umum, tujuan ini perlu dirinci menjadi tujuan yang lebih operasional, yaitu kedalam tujuan khusus penulisan karya ilmiah. Untuk mendapatkan rincian tujuan khusus secara tepat, ada tahap yang perlu dilakukan sebelumnya yaitu analisis kebutuhan guru guna mencapai tujuan mampu merencanakan, melaksanakan dan menulis karya ilmiah tentang PTK.

Analisis kebutuhan guru dapat dilihat dari karakteristik guru dan kebutuhan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menulis karya ilmiah tentang PTK. Karakteristik guru difokuskan pada pendidikan terakhir dan produk yang dimiliki guru, serta pelatihan yang telah mereka ikuti dan produk yang dihasilkan dari pelatihan yang diikuti. Hasil analisis ini diperoleh data 1) kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan PTK, 2) kendala yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah, dan 3) kebutuhan untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan menulis karya ilmiah tentang PTK.

Selain analisis tentang karakteristik guru, perlu dilakukan pula analisis kebutuhan guru dalam menulis karya ilmiah tentang PTK, difokuskan pada analisis teoritis, empiris dan dokumen tentang diklat yang diberikan pada guru selama ini.

Analisis teoritis adalah kajian terhadap pendapat ahli, teori atau konsep yang relevan tentang penulisan karya ilmiah atau PTK. Kajian ini perlu dilakukan untuk mengarahkan pelaksana dalam menyusun tujuan khusus diklat. Adapun analisis empiris adalah analisis terhadap kebutuhan guru untuk mampu menulis karya ilmiah tentang PTK. Analisis mencakup kendala yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah. Memperhatikan kendala yang dihadapi guru, tujuan khusus dirumuskan untuk mengatasi kendala yang ada. Analisis berikutnya adalah analisis dokumen tentang pelatihan dan kurikulum yang dilaksanakan selama ini. Focus perhatian pada dokumen yang ada adalah tentang apa dan bagaimana diklat penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan, keunggulan dan kelemahan yang berpeluang ada. Berdasarkan analisis dokumen ini, tujuan khusus dirumuskan untuk mengatasi kelemahan yang ada. Hasil analisis karakteristik dan kebutuhan guru ini menjadi acuan dalam menyusun tujuan khusus diklat. Tujuan khusus yang dirumuskan diharapkan sesuai dengan kebutuhan guru.

3. Analisis tujuan khusus diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan guru yang berkaitan dengan karakteristik dan kebutuhan dalam menulis karya ilmiah. Dirumuskan tujuan khusus diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK.

Dalam merumuskan tujuan khusus untuk mencapai tujuan umum, sering kali perumus tujuan khusus tidak menyadari ada hal-hal yang terlewat, sehingga tujuan khusus yang dirumuskan menjadi tidak utuh. Jika rumusan tujuan khusus tidak utuh, maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi tidak utuh pula. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada perolehan diklat. Masalah yang ada tentunya perlu diatasi, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis instruksional terlebih dahulu sebelum merumuskan tujuan khusus.

4. Tujuan diklat dapat dicapai secara efektif dan efisien jika didukung dengan materi dan media diklat yang sesuai. Materi dan media perlu direncanakan, diorganisir dan dikelola untuk mencapai tujuan diklat.
5. Tahap berikutnya adalah menyusun perencanaan dan pelaksanaan diklat. Perencanaan mencakup diklat tentang apa, mengapa dan bagaimana PTK. Setelah itu tentang apa, mengapa dan bagaimana penulisan karya ilmiah tentang PTK. Ini berarti ada dua sub langkah pada tahap lima ini.

Setelah rencana disusun langkah berikutnya melaksanakan rencana tersebut. Pada tahap pelaksanaan ini ada dua sub langkah yang dilakukan yaitu langkah pelaksanaan tentang apa, mengapa dan bagaimana PTK, berikutnya tentang apa, mengapa dan bagaimana menulis karya ilmiah tentang PTK. Metode yang digunakan pada langkah pelaksanaan adalah transfer informasi, bimbingan dan latihan menulis karya ilmiah.

6. Guru peserta diklat mengikuti diklat sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
7. Guru peserta diklat menghasilkan produk proposal PTK.
8. Evaluasi proposal PTK yang dihasilkan oleh peserta diklat. Hasil evaluasi dijadikan acuan oleh pengembang diklat untuk pengembangan kurikulum dan pelaksanaan diklat dimasa selanjutnya. berdasarkan hasil evaluasi terhadap proposal PTK, pengembang diklat dapat mengevaluasi kembali metode, media, perencanaan perangkat diklat dan pelaksanaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Perangkat diklat hasil pengembangan adalah model dan prosedur diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK berbasis *learning*. Model dan prosedur diklat yang telah dikembangkan ini perlu dilakukan uji pada tahap berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Lampung Post. 18 April 2013. *Jual Beli Makalah Ilmiah*. Bandar Lampung: Lampung Pos.

Pusdiklat Kesehatan Depkes RI. 2003. Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Berorientasi Pembelajaran. (<http://model.diklat.pendidikan>, diakses 16 Mart 2012).

Setyosari. Punaji. Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Makalah tidak dipublikasikan. Disajikan pada seminar nasional Malang, 18 Desember 2006.

Tim Pengabdian Dosen FKIP Unila. 2011. *Work Shop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SDN 1 dan SDN 2 Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan*. Laporan Pengabdian tidak dipublikasikan. Bandar Lampung: Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Lampung.